ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i1.4400

PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP POTENSI KREATIVITAS DAN INOVASI BERAGAMA SISWA DI KELAS X MA SWASTA AL-WASLIYAH TELUK PULAI LUAR KECAMATAN KUALUH LEIDONG KABUPATEN LABUHAN BATUUTARA

The Influence of Islamic Religious Education Implementation on the Potential for Religious Creativity and Innovation Among Grade X Students at Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Private Islamic High School, Kualuh Leidong Subdistrict, Labuhan Batu Utara Regency

Nadrah[1], Siti Marisa[2], Abdul Rahman[3]
Universitas Islam Sumatera Utara
nadrahhasibuan6@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 15, 2024	Dec 1, 2024	Dec 10, 2024	Dec 20, 2024

Abstract

The purpose of this research is to determine the implementation of Islamic Religious Education (PAI) in developing the religious creativity potential of Class X students at MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar, Kec. Kualuh Leidong, Labuhan Batu Utara Regency. It also aims to examine the influence of Islamic Religious Education implementation on developing the religious innovation potential of Class X students at the same school. Furthermore, the research seeks to measure the extent to which the implementation of Islamic Religious Education influences the development of religious creativity potential in these students. The research method used is

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

quantitative, with a sample of 35 students. Data collection tools include questionnaires, and data analysis is conducted using statistical analysis via SPSS. The results of this study indicate that the implementation of Islamic Religious Education in developing the religious creativity potential of Class X students at MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar is carried out through classroom learning processes, role modeling by teachers, and the application of religious activities outside of class hours. There is an impact of Islamic Religious Education implementation in developing the religious innovation potential of these students, as shown by the t-value being greater than the t-table value (5.544 > 1.690). The magnitude of the impact of Islamic Religious Education implementation on developing the religious creativity potential is 48.2%, based on the determinant test.

Keywords: Implementation of PAI, Creativity, and Innovation

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Kreativitas beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara. Untuk mengetahui pengaruh implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi inovasi beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan BatuUtara. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Kreativitas beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan BatuUtara Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel 35 siswa dan alat pengumpulan data questioner serta analisis data menggunakan analisis statistic olah SPSS. Hasil penelitian ini adalah bahwa Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Kreativitas beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara dilakukan melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan melalui peneladanan oleh guru dan penerapan kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran. Terdapat pengaruh implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi inovasi beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara sebagaimana hasil perhitungan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (5.544> 1.690). Besaran pengaruh implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Kreativitas beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara sebagaimana hasil uji determinan bahwa pengaruh yang ditimbulkan adalah 48.2%.

Kata Kunci: Implementasi PAI, Kreativitas dan Inovasi

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam membawa sistem nilai-nilai yang autentik, dalammendidikmelalui proses pendidikan Islam,berdasarkan Alquran dan sunnahnabi Muhammad Saw. Sasaran pendidikan yang utama dalam Islam selain tauhidadalah pendidikan menyangkut masalah akhlak, oleh karena itu pendidikan Islam tidak lepas dari pendidikan akhlak. Pendidikan agama Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan ajaran Islam dan di lakukan dengan kesadaran untuk

mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam. Islam adalah agama yang dibawa Nabi Muhamammad Saw, sebagai kelanjutan dari penyempurnaan agama dalam bentuk aslinya yang dibawa oleh para Nabi sebelelumnya yang memperbaiki pola pendidikan akhlak dan puncaknya ingin mencapai ridha Allah Swt. (Abuddin Nata, 2014) Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi social, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapakan serta membentuk disiplin hidup. (Juhaya S. Praja, 2014)

Pendidikan dalam pandangan Islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan menciptakan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhalak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pengembangan fitrah beragama dalam pendidikan agama Islam adalah usaha mengembangkan potensi beragama yang ada pada diri manusia sehingga berkembang dan membentuk pribadi muslim sesuai dengan ketetapan Allah dalam Alquran dan Hadist. (Siti Gazalba, 2019)

Hal tersebut sebenarnya terletak pada seberapa jauh seseorang menginterpretasikan nilai - nilai agama sehingga menjadi titik temu antara agama dan pendidikan guna mengembangkan fitrah beragama setiap individu. Jalan menemukan titik temu itu tidak lain adalah meninjau kembali hakekat tujuan risalah Islamiyah, yakni terwujudnya *rahmatanlil'alamin*. (Fazlur Rahman, 2015) Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pribadi bagianak didik yang memiliki fitrah,roh disamping badan, kemauan yang bebas dan akal. Pendidikan akhlak bukan hanya sekedar menanamkan iman, melainkan membimbing dan mengarahkan peserta didik. (Ngalim Purwanto, 2019)

Kreativitas mencerminkan pemikiran *divergen* yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. (Suryadi,, 2013) Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar, namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif, dan untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orangtua ataupun guru. Peran pendidikan agama islam dalam membentuk kreativitas dan inovasi siswa menghasilkan karakteristik yang fundamental, suatu potensialitas yang adapada semua manusia saat dilahirkan, akan tetapi sering hilang, terhambat atau terpendam dalam proses pembudayaan. Jadi sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan

menjadi matang. (Uswatun Khasanah, 2019)

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, memanfaatkan sumberdaya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat termasuk peserta didik. (Rini, et.al., 2019) Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi pemuda yang cerdas, kreatif, inovatif dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataanya kreatifitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan frekuensi belajar siswa yang kurang. Hal ini disebabkan karena sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik, sehingga akibatnya siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatifpun terkesan lambat. (Akbar K. Setiawan, 2011)

Hal demikian terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar, dimana para peserta didiknya kurang memiliki kreativitas belajar. Padahal seharusnya mereka memiliki kreativitas dalam belajar karena guru sudah mengingatkan halitu saat mengajar.

Dengan demikian Kreativitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, gagasan baru atau berupa karya nyata, karya baru atau gabungan dengan hal-hal yang sudah ada dalam aktivitas beragama di sekolah. Kreativitas beragama yang dimaksudkan adalah adanya kreativitas siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan di sekolah seperti ibadah shalat, Perayaan Hari Besar Islam dan sebagainya. Inovasi beragama yang dimaksudkan merupakan upaya kreatif dalam memadukan nilai-nilai agama dengan perkembangan zaman dan tuntutan social yang berkembang.. Inovasi beragama bertujuan untuk menjawab tantangan-tantangan baru dalam kehidupan masyarakat, baik yang terkait dengan perkembangan teknologi, kebudayaan, sosial, maupun ekonomi. Seperti contoh membuat video praktek shalat, membuat kegiatan PHBI dengan melaksanakan berbagai perlombaan keagamaan dan sebagainya.

Berdasarkan fenomena yang ada di MA Swasta Al-Washliyah Teluk Pulai Luar Kecamtan Kuauh Leidong sebagaimana pengamatan penulis bahwa potensi kreativitas dan inovasi beragama siswa masih rendah, hal ini terlihat bahwa siswa belum memiliki ide dan

aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa sendiri berdasarkan kreatifitas dan inovasi yang dilakukan. Karena aktivitas keagamaan siswa di sekolah masih terkesan aktivitas keagamaan yang dilakukan pihak sekolah seperti shalat berjamaah, pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam PHBI. Kurang dan minimnya aktitivitas keagamaan hasil kreativitas dan inovasi siswa menjadi perhatian bagi guru untuk berperan lebih maksimal dalam mengembangkan potensi kreativitas dan inovasi keberagamaan siswa di lingkungan sekolah khususnya di MA Al-Washliyah Teluk Pulai.

Pengembangan potensi kreativitas dan inovasi keberagamaan siswa perlu dilakukan melalui implementasi pendidikan agama Islam yang dilaksanakan melalui pembelajaran Alquran hadis yaitu bagaimana siswa mampu dan kreatif membaca Alquran dengan baik, pelaksanaan shalat dhuha berjamaah melalui pelajaran fiqih, memeriahkan Perayaan Hari Besar Islam melalui pelajaran SKI, dan meningkatkan keyakian beragama serta peningkatan budi pekerti siswa melalui pelajaran akidah akhlak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengamatan fenomena dalam suatu konteks ilmiah. (Moleyong, 2010) Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui angket yang bertujuan untuk mengukur variabel-variabel tertentu, yaitu implementasi Pendidikan Agama Islam (variabel X) dan pengembangan potensi kreativitas serta inovasi (variabel Y). Implementasi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat berperan sebagai dasar dalam pendidikan, sedangkan kreativitas dan inovasi diukur dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkaitan dengan pengembangan karakter dan adaptasi teknologi dalam konteks pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhan Batu Utara, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling.

Lokasi penelitian ini mencakup seluruh siswa Madrasah Aliyah Al-Wasliyah Teluk Pulai, dengan jumlah populasi 584 siswa. Sampel penelitian diambil dari kelas X dengan jumlah 35 siswa menggunakan teknik stratified random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang dirancang untuk mengukur variabel implementasi Pendidikan Agama Islam dan potensi kreativitas serta inovasi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan

dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tingkat konsistensi yang baik. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji validitas menggunakan program SPSS versi 26.

HASIL

1. Deskripsi Hasil Angket

Selanjtnya penulis mendiskripsikan hasil angket melalui tabulasi angket sesuai dengan variabelnya.

a. Tabulasi Variabel X (Implementasi PAI)

Tabel 1. Siswa diajarkan mengenal akhlak yang baik melalui PAI di kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	11.4	11.4	11.4
	S	15	42.9	42.9	54.3
	KS	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 4 siswa (11.4%) mengatakan sangat setuj, 15 orang (42,9%) mengatakan setuju.

Tabel 2. Siswa diajarkan memahami akhlak yang baik melalui PAI di kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	10	28.6	28.6	28.6
	S	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 10 siswa (28,6%) mengatakan sangat setuj, 25 orang (72,4%) mengatakan setuju.

Tabel 3. Siswa diajarkan bererilaku yang baik melalui PAI di kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	15	42.9	42.9	42.9
	S	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

b. Tabulasi Variabel Y (Kreativitas dan Inovasi)

Tabel 4. Siswa benar-benar memahami akhlak yang baik dan buruk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	8.6	8.6	8.6
	S	15	42.9	42.9	51.4
	KS	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 orang (8,6%) menjawab sangat setuju , 15 orang (42,9%) setuju dam 17 orang (48,6%) kurang setuju.

Tabel 5. Siswa menunjukkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	10	28.6	28.6	28.6
	S	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang (28,6%) menjawab sangat setuju , 25 orang (71,4%) setuju.

Tabel 6. Siswa menerapkan akhlak sebagaimana yang dipelajari di sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	14	40.0	40.0	40.0
	S	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 orang (40,0%) menjawab sangat setuju , 21 orang (60.0%) setuju. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang (17,1%) menjawab sangat setuju , 8 orang (22,9%) setuju dam 11 orang (31,4%) kurang setuju, 6 orang (17,1%) tidak setuju dan 4 orang (11,4%) sangat tidak setuju.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas didefenisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid jika

koefisien korelasinya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan n = 35 yakni lebih besar dari 0,334 atau dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* pearson dengan level signifikansi 95 % sebagai nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya. Angket penelitian ini dikatakan Valid dan tidak Valid apabila :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,334 maka dikatakan Valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,334 maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 7. **Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi PAI X**

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.692	0,334	Valid
2	0.717	0,334	Valid
3	0.737	0,334	Valid
4	0.690	0,334	Valid
5	0.677	0,334	Valid
6	0.718	0,334	Valid
7	0.761	0,334	Valid
8	0.745	0,334	Valid
9	0.691	0,334	Valid
10	0.691	0,334	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPPS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dua belas item pernyataan dalam penelitian ini 10 dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > t_{tabel}$ 0,334 Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas dan Inovasi (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.464	0,334	Valid
2	0.473	0,334	Valid
3	0.474	0,334	Valid
4	0.477	0,334	Valid
5	0.450	0,334	Valid
6	0.546	0,334	Valid

7	0.560	0,334	Valid
8	0.509	0,334	Valid
9	0.511	0,334	Valid
10	0.511	0,334	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPPS 22 (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item penrnyataan dalam penelitian ini 10 dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > t_{tabel}$ 0,334 . Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $r_{alpha} > r_{tabel,}$ maka pernyataan dikatakan reliebel
2) Jika $r_{alpha} < r_{tabel,}$ maka pernyataan dikatakan tidak reliebel

Tabel 9. Tingkat Reliabel Berdasarkan Tingkat Alpha

Alpha	**Tingkat Reliabel**
00,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1.00	Sangat Reliabel

Uji reliabel merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dan dilakukan dengan membandingkan *Croncbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60

Dari tabel diatas menunjukan bahwa ketiga instrumen penelitian pada penilitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya.Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel impelementasi PAI sebesar 0,736 > r_{tabel}. Dan nilai Alpha kreativitas dan inovasi beragama siswa sebesar 0,726 > $r_{tabel.}$ Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

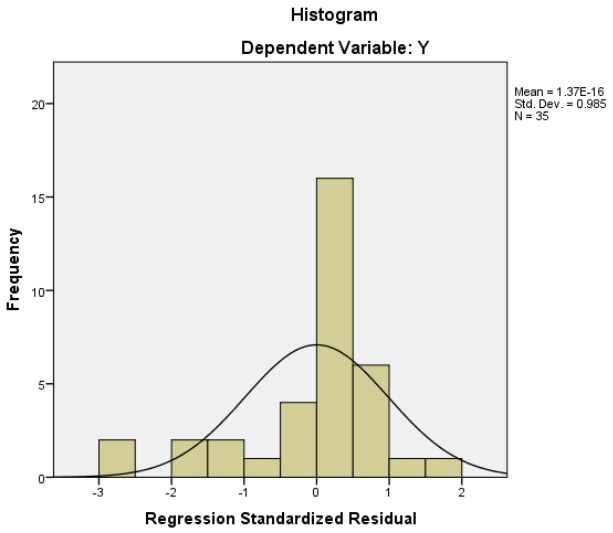
Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dengan melihat ujigrafik, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver.26 dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,550 dengan tingkat signifikasi sebasar 0,923. Jika signifikasi nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data mempunyai distribusi normal. Hal ini didukung dengan grafik dimana data mengikuti garis diagonal. Adapun uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* ada pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

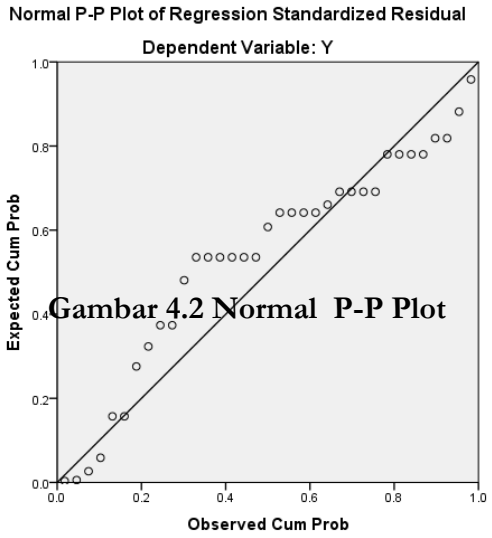
		Implmentasi PAI	Krativitas dan Inovasi
N		100	
Normal Parameters[a]	Mean	756777423	829106541
	Std. Deviation	124781834	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.127
	Positive	.058	.127
	Negative	-.112	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.550	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923	

Adapun grafik uji Normalitas dapat dilihat pada gambar Berikut:



Gambar 1. Grafik Pengujian Normalitas Data

Adapun normal probability plot masing-masing variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

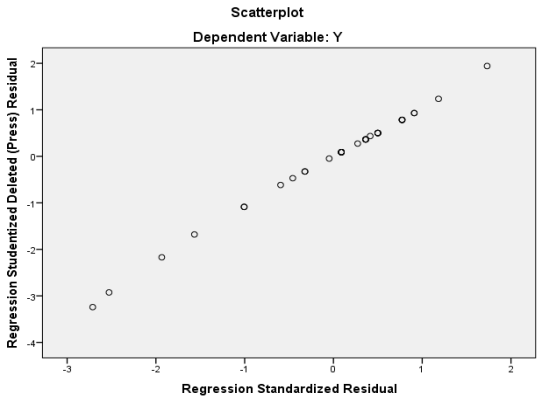


Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa distribusi dari titik-titik data penggunaan digital dan peningkatan dana di sekitar garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan normal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi tingkat kepercayaan variabel dependennya.

4. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisiitas. Sesuai hal di atas, maka terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan lain. Hasil pengujian heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Uji Hetoroskedasitas

Kesimpulan ini diproleh dengan melihat penyebaran titik- titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui linieritas dari variabel maka dapat diketahui berdasarkan uji linieritas dengan perhitungan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 11 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.937	4.173		3.819	.001
	X	.573	.103	.694	5.544	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap kreativitas dan inovasi beragama siswa dilihat dari signifikan sebesar t-hitung 5.544 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan nilai t hitung 5.544 lebih besar dari t tabel 1.690 (5.544> 1.690) dengan kearah positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel terdapat pengaruh Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap kreativitas dan inovasi beragama siswa.

b. Uji Determinan

Tabel 12. Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694[a]	.482	.467	3.11783

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Jika variabel indevenden lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel devenden, nilai yang digunakan yaitu nilai adjusted R^2. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,482 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel indevenden sebesar 40.81%. Dengan kata lain perubahan dalam peningkatan tingkat kepercayaan pada kreativitas dan inovasi beragama siswa mampu dijelaskan oleh variabel X dan sisanya sebesar 59.19% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas sebagaimana hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap kreativitas dan inovasi beragama siswa kelas X MA Swasta Al - Wasliyah Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batuutara.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memengaruhi kreativitas dan inovasi beragama siswa, khususnya di kelas X di MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar. Pendidikan Agama Islam bukan hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi diri siswa, baik dalam hal kreativitas maupun inovasi yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan.

Rahman, (2021) menyatakan kreativitas dalam konteks ini mengacu pada kemampuan siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam praktik beragama, seperti menciptakan kegiatan keagamaan yang berbeda atau menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang inovatif. Inovasi beragama, di sisi lain, terkait dengan pengembangan cara-cara baru dalam mempraktikkan ajaran agama Islam yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan sosial masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui program SPSS. Penelitian ini melibatkan 35 siswa sebagai sampel dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara implementasi PAI terhadap potensi kreativitas dan inovasi beragama siswa. Sulaiman, M. (2023). Melalui implementasi PAI di kelas, siswa tidak hanya diajarkan teori-teori agama, tetapi juga diberi kesempatan untuk

mengembangkan ide dan kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didorong oleh guru sebagai teladan dan dilaksanakan juga melalui kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas beragama siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t-hitung (5.544) lebih besar dibandingkan dengan t-tabel (1.690), yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh implementasi PAI terhadap kreativitas dan inovasi beragama siswa adalah 48.2%, yang artinya hampir setengah dari potensi kreativitas dan inovasi siswa dapat dijelaskan oleh pelaksanaan pendidikan agama yang dilakukan di sekolah.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan agama berpengaruh terhadap perilaku dan karakter sosial siswa, serta berkontribusi dalam pengembangan spiritualitas dan sosial mereka. Sebagai contoh, penelitian oleh Litbang Agama Semarang (2004) menunjukkan bahwa pendidikan agama di SMA berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya fokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi dalam praktik beragama yang lebih relevan dengan konteks kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan melalui penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Kreativitas beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara dilakukan melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan melalui peneladanan oleh guru dan penerapan kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran. Terdapat pengaruh implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi inovasi beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara sebagaimana hasil perhitungan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (5.544> 1.690). Besaran pengaruh implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Kreativitas

beragama siswa Kelas X MA Swasta Al-Wasliyah Teluk Pulai Luar Kec. Kualuh Leidong, Kab. Labuhan Batuutara sebagaimana hasil uji determinan bahwa pengaruh yang ditimbulkan adalah 48.2%.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. (2014), *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat,* Rajawali Press, Jakarta

Akbar K. Setiawan. (2011), *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Interkultural'*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1 (1)

Fazlur Rahman. (2015), *Islam, Terjemahan Ahsin Muhammad* Pustaka Amani, Jakarta

Juhaya S. Praja. (2014), *Filsafat Hukum Islam,* Rajawali Press, Yogyakarta

Lexy J. Moleyong. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung

Lilam, K. (2019). Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 27(2)

Litbang Agama Semarang. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA: Studi Kasus di SMA Negeri III Salatiga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 33(1)

Ngalim Purwanto. (2019), *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis,* PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Rahman, A. (2021). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 14(1)

Rini dan Firmansyah. (2019), *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang,* Jurnal Akuntandi Manajemen, 13 (1)

Siti Gazalba. (2019), *Masyarakat Islam: Pengantar Sosiologi Dan Sosiografi,* Bulan Bintang, Jakarta

Sulaiman, M. (2023). Pendidikan Agama Islam sebagai Pengembangan Potensi Sosial dan Spiritual Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 25(2)

Suryadi. (2013), *Aktivitas dan Kreativitas Belajar,* Bumi Aksara, Jakarta

Uswatun Khasanah. (2019), *Kepemimpinan Transformasoinal Dalam Manajemen Pendidikan Islam,* Jaka Publishing, Surabayas